

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA  
SISWA KELAS IV DI MI AL-ITTIHAD DUKUHBENDA DESA  
BUJIL KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
ROIKHA FATIKHATUL JANA**

**NIM. 1717405163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2021**

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA SISWA KELAS  
IV MI AL-ITTIHAD DUKUHBENDA DESA BUJIL KECAMATAN  
BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

ROIKHA FATIKHATUL JANAH

1717405163

**ABSTRAK**

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan, efektivitas dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran sistem daring.

Skripsi ini mengkaji tentang evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal yang meliputi tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Tegal. Dengan subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Adapun objek dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran sistem daring. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa, yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan optimasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran sistem daring dilaksanakan mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menyesuaikan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dalam evaluasi aspek kognitif guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas harian, ulangan, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Evaluasi aspek afektif guru melakukan penilaian dengan melihat keaktifan dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem daring. Sedangkan evaluasi aspek psikomotorik penilaian dilakukan dengan melihat kinerja siswa dalam mengerjakan tugas dan tugas praktik yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sistem daring.

**Kata kunci:** evaluasi pembelajaran, sistem daring.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Evaluasi Pembelajaran .....	13
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran .....	13
2. Kedudukan Evaluasi Pembelajaran.....	15
3. Tujuan Evaluasi Pembelajaran.....	17
4. Fungsi Evaluasi Pembelajaran .....	18

5. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran .....	19
6. Evaluasi Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik .....	21
<b>B. Pembelajaran Sistem Daring .....</b>	<b>32</b>
1. Pengertian Pembelajaran Sistem Daring.....	32
2. Tujuan Pembelajaran Sistem Daring.....	34
3. Fungsi Pembelajaran Sistem Daring .....	35
4. Karakteristik Pembelajaran Sistem Daring .....	35
5. Prinsip Pembelajaran Sistem Daring.....	36
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Sistem Daring ...	37
<b>C. Evaluasi Pembelajaran Sistem daring .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum MI Al-Ittihad Dukuhbenda.....	51
1. Profil MI Al-Ittihad Dukuhbenda.....	51
2. Letak Geografis.....	51
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Ittihad Dukuhbenda.....	52
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	53
5. Sarana dan Prasarana MI Al-Ittihad Dukuhbenda .....	53
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	54
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring .....	55
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring .....	58
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring .....	71
4. Optimasi Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring.....	73

C. Analisis Data .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha secara sadar untuk mengembangkan kepribadian serta kemampuan setiap individu di dalam dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, dan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggungjawab bersama baik keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.<sup>1</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah terhubung dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan moral dan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan dapat merubah perilaku dan mendewasakan seseorang, yang dilakukan melalui upaya pengajaran di sekolah. Karena dalam pengajaran tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi diajarkan tentang karakter. Karakter dibangun untuk memiliki kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengupayakan visi dan misi tujuan dan dibuktikan dengan realisasi yang ada. Dalam pembelajaran, guru sangat berperan untuk menumbuhkan potensi siswa, agar siswa dapat

---

<sup>1</sup>Syafril, Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: KENCANA, 2017), hlm. 31.

<sup>2</sup>Akhmad Riadi, "Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran", *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 15 No. 27, hlm. 1.

memperoleh ilmu pengetahuan. Guru sudah seharusnya dapat memberikan arahan dan memotivasi siswa agar memiliki semangat untuk belajar dan memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Evaluasi menjadi bagian yang penting dilakukan, karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya evaluasi, bagi siswa dapat mengetahui hasil dalam proses belajar dan dapat meningkatkan semangatnya jika mengalami kegagalan dalam proses belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran dilakukan dengan berbagai upaya yang dilakukan, baik guru maupun siswa. Maka, untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi perlu adanya evaluasi pembelajaran.<sup>3</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang terencana yang memiliki tujuan agar memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi pembelajaran, maka dapat mengetahui baik buruknya dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Namun, pembelajaran pada saat ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease*) memberikan dampak bagi berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, menyebabkan banyak perubahan dalam dunia pendidikan baik strategi, media, maupun evaluasi dalam pembelajaran. Perubahan yang nampak adalah dengan adanya pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran sistem daring atau *online*. Khusus untuk evaluasi pembelajaran guru mengalami kesulitan, terutama dalam pengawasan evaluasi, karena pembelajaran dilakukan secara daring guru tidak dapat memberikan pengawasan secara langsung kepada siswa. Selain itu, sulitnya menerapkan prinsip objektivitas dalam evaluasi karena tugas di kerjakan di rumah masing-masing dan sulit untuk menerapkan sikap kejujuran kepada siswa karena tugas dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali siswa masing-masing, tidak didampingi oleh guru secara langsung. Pembelajaran dilakukan dengan

---

<sup>3</sup>Abd. Rahim Mansyur, "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia", *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 2. Juli 2020, hlm. 114.

<sup>4</sup>Noor Hayati, *Pembelajaran di Era Pandemi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 125.

sistem daring ini menjadikan hasil belajar siswa menurun dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Karena keberhasilan dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Pembelajaran menggunakan sistem daring merupakan pembelajaran yang digunakan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka dengan memanfaatkan media komunikasi yang terhubung dengan internet. Tujuan evaluasi untuk mengetahui pencapaian pembelajaran siswa yang dilakukan secara daring. Banyak upaya yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran secara daring, walaupun dalam prosesnya memiliki kendala. Adapun kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring, mulai dari masalah teknis hingga pada saat proses pembelajaran, diantaranya ada siswa yang belum memiliki gawai (HP), terkendala susah sinyal untuk koneksi internet menjadikan terhambat dalam pengiriman tugas, kendala yang utama adalah teknis karena tidak semua wali murid memiliki HP Android. Selain itu, siswa merasakan kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran daring sehingga siswa terkadang menjawab soal yang diberikan oleh guru secara asal-asalan. Konsentrasi dan motivasi belajar siswa belajar di rumah tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi tentu sulit karena tidak bertatap muka dengan tutor maupun dengan teman.<sup>6</sup>

Selain itu, banyak orang tua yang mengeluhkan bahwa pembelajaran daring dianggap tidak efisien dalam mendukung proses pembelajaran, karena orang tua juga ikut mengawasi dalam proses pembelajaran, dan sebagai orangtua harus *update* mengenai informasi pembelajaran melalui HP. Sedangkan waktu orang tua tidak hanya mengawasi anaknya saja, ada orang tua yang bekerja dan memiliki kesibukan yang lain. Kurangnya pengawasan dari orang tua berdampak pula pada hasil belajar siswa. Selain

---

<sup>5</sup>Syahrudin Malik dkk, "Model Evaluasi AUD Berbasis Daring di RA Nurun Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)", *Jurnal Pendidikan dan KeIslaman*, Vol. III, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 156.

<sup>6</sup>Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Bol. 10, No.3, September 2020, hlm. 286.

itu, kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa juga berpengaruh dalam hasil evaluasi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, banyak yang kurang memahami pelajaran, materi yang diberikan guru kurang jelas, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran daring, orang tua berperan mendampingi siswa dengan mengarahkan dan membimbing sikap, keterampilan, dan akademik siswa. Peran orang tua merupakan peran guru di sekolah, seperti memberikan motivasi kepada siswa, menjadi teman untuk belajar, membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, orang tua memiliki peranan untuk perkembangan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>8</sup>

Permasalahan yang ada dalam pembelajaran tentu memutar pikiran guru untuk mencari solusi untuk merancang evaluasi pembelajaran alternatif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Maka, ragam cara guru dalam melakukan evaluasi harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran memiliki beberapa kendala. Namun, diharapkan dengan adanya kegiatan evaluasi dapat dijadikan bahan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Evaluasi menjadi upaya untuk pengendalian mutu dalam pembelajaran yang dapat mendorong akuntabilitas mutu pendidikan. Sistem evaluasi juga menjadi instrumen yang penting dalam mengukur hasil belajar siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Pada masa pandemi, sistem evaluasi pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara seperti: penilaian harian yang dilakukan setiap selesai KD, penilaian tengah semester (PTS) yang dilakukan setiap dua bulan proses pembelajaran, penilaian akhir semester

---

<sup>7</sup> Olivia Yolanda, dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Respon Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar", *Jurnal Manajemen*, Vol. 16, No. 1, Januari, 2020, hlm. 8.

<sup>8</sup> Betty Kusumaningrum, dkk, "Pendampingan Orangtua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Sekolah Dasar Copy Right*, Vol. 04, No. 1, 2020, hlm. 144.

(PAS) menjelang kenaikan kelas yang dirasakan kurang maksimal dikarenakan beberapa hal diantaranya semua siswa dalam jenjang pendidikan mengisi soal dalam ujian secara daring dilakukan tanpa pengawasan dari guru secara langsung. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam validitas hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa. Dengan ujian yang dilakukan secara daring, tentu dari guru tidak mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa murni jawaban siswa sendiri atau bantuan orang lain.<sup>9</sup>

Dalam observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan Bapak Nurul Yakin, S.Pd.I sebagai guru kelas IV. Penulis menemukan informasi bahwa pembelajaran daring dilakukan pada jam 07.30 s/d selesai dengan guru memberikan penugasan harian lewat grup *whatsapp*. Dalam pembelajaran daring guru telah melakukan berbagai upaya agar kegiatan proses belajar mengajar tetap berjalan. Akan tetapi ada kendala, pembelajaran daring yang dilakukan disini tidak sama dengan pembelajaran daring yang dilakukan di kota. Adapun kendala dalam proses pembelajaran daring adalah kendala jaringan, bahkan ada siswa yang tidak ada jaringan di rumahnya. Sehingga siswa tersebut perlu meminta bantuan kepada temannya untuk ikut bergabung dengan teman yang lain, agar dapat mengerjakan tugas. Dengan adanya kendala tersebut maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil yang siswa dapatkan bukan murni jawaban siswa sendiri, tetapi bantuan teman maupun orang tua. Meskipun, dari guru tidak membatasi waktu, karena melihat situasi dan kondisi letak wilayah yang kurang terjangkau sinyal. Dalam pembelajaran daring waktunya tidak dibatasi bahkan sampai malam pun guru tetap melayani jika ada siswa yang mengirimkan tugas. Evaluasi pembelajaran daring dilakukan melalui grup *whatsapp* dengan melakukan evaluasi hasil belajar pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, evaluasi pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memberikan penugasan harian, ulangan, ulangan tengah semester (UTS), dan penilaian akhir semester

---

<sup>9</sup>Abd. Rahim Mansyur, "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika...", hlm. 120.

(PAS) yang dilakukan secara daring. Guru juga memberikan kemudahan kepada siswa dengan membekali siswa buku paket mata pelajaran, untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas ketika di rumah.

Berangkat dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang evaluasi pembelajaran sistem daring khususnya pada siswa kelas IV. Dari sini penulis mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring Pada Siswa Kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang berbeda dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada diatas:

### **1. Evaluasi pembelajaran**

Menurut Wand dan Gerald W. Brown dalam Abdul Majid mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan nilai sesuatu. Evaluasi merupakan kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.<sup>10</sup>

Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaan evaluasi terdapat pertimbangan (*judgment*) untuk menentukan nilai sesuatu yang sedikit mengandung unsur subjektif. Dengan demikian dalam kegiatan evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian yang multidimensi, yang

---

<sup>10</sup> Noor Hayati, *Pembelajaran di Era Pandemi...*, hlm. 125.

<sup>11</sup> Undang Rosyidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 8.

mencakup beberapa hal seperti kemampuan dalam pengetahuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan dan lain-lain. Evaluasi juga dimaknai sebagai proses pengumpulan data dan analisis terhadap suatu objek untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.<sup>12</sup> Evaluasi pembelajaran sebagai proses untuk menggali informasi tentang keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan yang mencakup aktivitas yang sudah dilaksanakan agar nantinya dilakukan perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Sistem Daring

Sistem pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mendukung proses pembelajaran.<sup>13</sup> Pembelajaran elektronik daring atau ada yang menyebutnya *online learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terpisah antara guru dan siswa dengan memanfaatkan media komunikasi yang terhubung dengan jaringan internet sebagai metode penyampaian materi pelajaran.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sistem daring ini merupakan salah satu dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai alat maupun teknologi komunikasi. Pembelajaran daring ini dapat menjadi proses pembelajaran yang alternatif dilakukan dalam mendukung proses pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran memberikan penugasan kepada siswa yang dilakukan secara daring. Hanya saja dalam pembelajaran sulit untuk berinteraksi antar guru dan siswa karena terpisah oleh jarak dan tempat yang berbeda. Namun, dapat dihubungkan dengan

---

<sup>12</sup>Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014), hlm. 2-3.

<sup>13</sup>Roni Elfahmi, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 3 Seunagan", *Jurnal Bionatural*, Vol. VII, No. 2, September, 2020.

<sup>14</sup>Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi, dan Harapan...", hlm. 284.

menggunakan forum diskusi secara online yang terhubung dengan jaringan internet.

3. MI Al-Ittihad Dukuhbenda

MI Al-Ittihad Dukuhbenda merupakan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dibawah naungan yayasan Al-Ittihad dengan status akreditasi B yang beralamat di Jl. Dukuhbenda Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 53266.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal?”

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang pendidikan terkait dengan evaluasi pembelajaran sistem daring dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi kepada madrasah atau sekolah dan mendorong

dalam melakukan evaluasi yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam proses evaluasi pembelajaran sistem daring sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring dan dapat meningkatkan hasil evaluasi pembelajaran sistem daring.

4) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan, keilmuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan dalam bidang evaluasi pembelajaran sistem daring.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis tentang keterangan penelitian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan jurnal yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun referensi yang penulis gunakan sebagai bahan kajian pustaka adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi berjudul “Evaluasi Pembelajaran *Online* Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Metro Pusat” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Metro yang bernama Rita Andri Ani. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang proses evaluasi pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa kelas 5 berfokus tentang evaluasi dan pelaksanaan pembelajaran online, menjelaskan beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online, dan kesulitan peserta didik

dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Penelitian yang ditulis oleh saudari Rita Andri Ani memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitian tentang evaluasi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, penelitian saudari Rita Andri ANI membahas pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 5 dan tempat penelitian di SD Negeri 1 Metro, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas evaluasi pembelajaran daring pada kelas IV dan tempat penelitian di MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

*Kedua*, skripsi berjudul “Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 299 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin” yang ditulis oleh Suci Fitri. Penelitian tersebut mendeskripsikan terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran matematika yang meliputi tugas harian, ulangan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang dilakukan secara daring. Selain itu, menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran matematika mencakup beberapa aspek penilaian, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian saudari Suci Fitri ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitian tentang evaluasi pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya, penelitian saudari Suci Fitri fokus pada implementasi evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas V dan tempat penelitian di SD Negeri 299 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada evaluasi pembelajaran daring kelas IV dan tempat penelitian di MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Syahrudin Damanik, dkk. Tentang “Model Evaluasi Pembelajaran AUD Berbasis Daring di RA Nurun Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model evaluasi pembelajaran berbasis daring yang dilakukan di RA Nurun Namirah Medan Marelan. Penelitian tersebut membahas tentang kesulitan pendidik dalam model evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan, kesulitan dalam menerapkan prinsip dalam evaluasi pembelajaran, dan kesulitan menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam kegiatan evaluasi yang akhirnya kondisi ini mempengaruhi kualitas evaluasi pembelajaran itu sendiri. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan tentang problematika dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan secara daring, dan ragam alternatif yang dilakukan guru untuk melakukan evaluasi secara daring dengan menyesuaikan kondisi pembelajaran. Jurnal penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitian tentang evaluasi pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya, jurnal penelitian ini fokus terkait model evaluasi pembelajaran daring yang digunakan, kesulitan dalam menerapkan model evaluasi daring, dan problematika evaluasi daring dan tempat penelitian di RA Nurun Namirah Medan Marelan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus terkait evaluasi pembelajaran daring pada siswa kelas IV yang membahas evaluasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan tempat penelitian di MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis mengemukakan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

**BAB I** berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** berisi kajian teori dari penelitian yang dilakukan membahas tentang evaluasi pembelajaran dan sistem daring.

**BAB III** berisi tentang metode penelitian dan yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

**BAB IV** berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Beberapa hal yang diungkapkan dalam hasil penelitian adalah tentang bagaimana evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

**BAB V** adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi ini.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Evaluasi pembelajaran sistem daring merupakan evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran sistem daring untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Untuk evaluasi pembelajaran sistem daring sudah dilaksanakan cukup baik, walaupun masih terkendala oleh beberapa hal. Evaluasi pembelajaran sistem daring yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, realiasi/pelaksanaan, analisis, dan optimasi/perbaikan. Dari segi perencanaan evaluasi pembelajaran sistem daring guru merencanakan materi untuk evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan secara daring yang seperti tugas harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Kemudian tahap kedua, pelaksanaan evaluasi pembelajaran sistem daring dengan melakukan tiga aspek evaluasi yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif dilakukan dengan instrumen evaluasi baik tes maupun non tes yaitu penugasan harian, ulangan harian, PTS dan PAS. Pada aspek afektif guru melakukan penilaian terkait dengan keaktifan atau respon siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan evaluasi pada aspek psikomotorik guru melakukan penilaian berupa kinerja siswa dalam mengerjakan tugas, dan penilaian praktik yang dilakukan di rumah. Tahap ketiga, analisis evaluasi pembelajaran sistem daring dilakukan oleh guru dengan melihat dari penggunaan metode, media maupun strategi pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* dan sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran sistem daring. Tahap selanjutnya, optimasi evaluasi

pembelajaran sistem daring dilakukan untuk meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran sistem daring. Dengan demikian, guru dapat melakukan strategi atau rencana selanjutnya dalam proses pembelajaran daring dan meningkatkan efektivitas agar hasil belajar siswa maksimal.

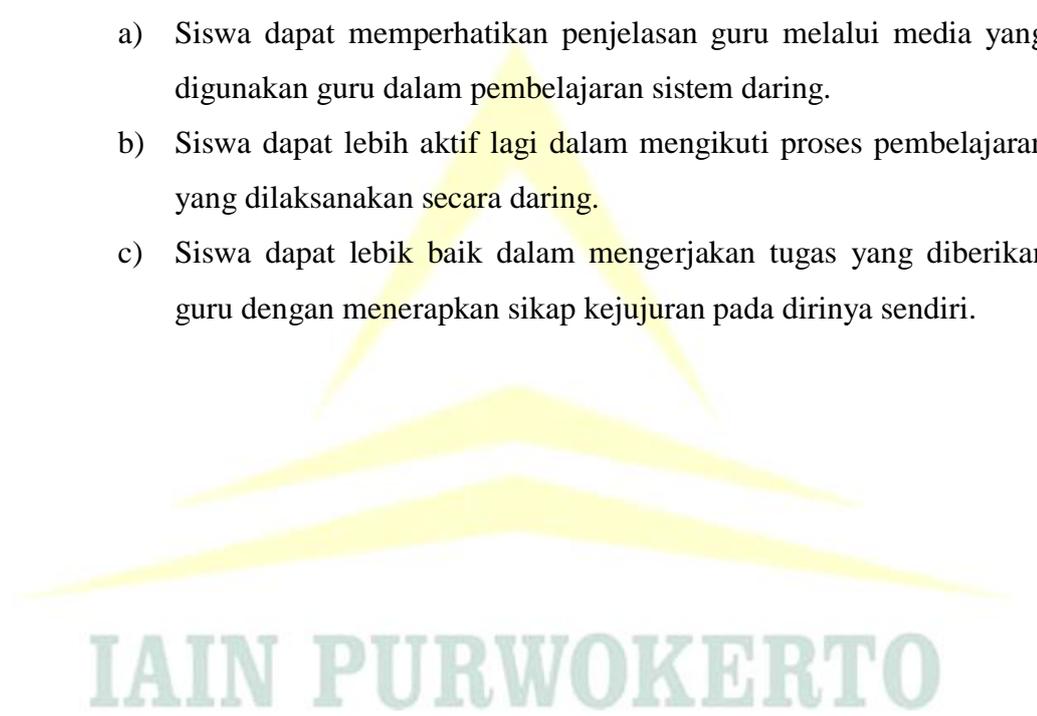
Evaluasi pembelajaran sistem daring belum optimal dalam menunjang proses pembelajaran. Hal tersebut karena kendala dalam evaluasi pembelajaran sistem daring, seperti kurangnya pengawasan secara langsung oleh guru, sulitnya menerapkan sikap kejujuran siswa karena guru tidak mengetahui kondisi siswa ketika dirumah sehingga validitas hasil belajar siswa diragukan, selain itu banyak siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas. Namun, evaluasi pembelajaran sistem daring ini dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas siswa memiliki waktu yang lebih lama, siswa dapat mandiri mengerjakan tugas di rumah, walaupun masih perlu bantuan guru dan orang tua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas melihat dari hambatan dan kekurangan dalam penelitian mengenai evaluasi pembelajaran sistem daring pada siswa kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Desa Bujil Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, maka penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan bahan masukan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a) Guru hendaknya lebih baik lagi dalam merencanakan evaluasi pembelajaran sistem daring dengan persiapan secara matang.
  - b) Guru hendaknya lebih baik lagi dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sistem daring.
  - c) Guru dapat memperhatikan dalam penggunaan media dalam mendukung proses pembelajaran sistem daring.
2. Bagi Orang Tua

- a) Orang tua hendaknya dapat lebih baik lagi dalam mendampingi dan memberikan arahan kepada anaknya dalam proses pembelajaran daring .
  - b) Orang tua hendaknya dapat lebih baik lagi dalam memberikan pengawasan kepada anaknya dengan menerapkan sikap kejujuran dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring.
  - c) Orang tua dapat memperhatikan anaknya agar tidak tertinggal informasi dalam proses pembelajaran sistem daring ini.
3. Bagi Siswa
- a) Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru melalui media yang digunakan guru dalam pembelajaran sistem daring.
  - b) Siswa dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.
  - c) Siswa dapat lebih baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan menerapkan sikap kejujuran pada dirinya sendiri.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Aniq. Siti Fatonah. 2020. "Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)". *Indonesian Science Education Journal*. Vol. 1. No. 3.
- Ansoni, Milisan. 2018. "Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Grup (WAG)". *Jurnal Dirasah*. Vol. 1, No. 1.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10, No. 3.
- Arif Prabowo, Tri. M. Musfiqon. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapusaka Media.
- Bilfaqih, Yusuf. M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damanik, Syahrudin. Dkk. 2020. "Model Evaluasi Pembelajaran AUD Berbasis Daring di RA Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)". *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. III, No.1.
- Diawati, Chansyanah. 2018. *Dasar-dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Elfahmi, Roni. 2020. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 3 Seunagan". *Jurnal Bionatural*. Vol. VII. No. 2.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI. SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gilang K, R. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Hayati, Noor. 2020. *Pembelajaran di Era Pandemi*. Yogyakarta: Deepbulish.

- Ilyas Ismail, Muhamad. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumaningrum, Betty. Dkk. 2020. "Pendampingan Orangtua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Sekolah Dasar Copy Right*. Vol. 04, No. 1.
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 2.
- Lichterria Panjaitan, Regina. 2014. *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Lutfi Fakhru Ahsani, Eva. 2020. "Strategi Orangtua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran *At The Home* Masa Pandemi Covid-19". *Dalam Jurnal Athfal*. Vol. 2, No. 1.
- Magdalena, Ina. 2020. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktis)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Malik dkk, Syahrudin. 2020. "Model Evaluasi AUD Berbasis Daring di RA Nurun Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)". *Jurnal Pendidikan dan KeIslaman*. Vol. III, No. 1.
- Muis Joenady, Abdul. 2019. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana.
- Nurhadi, Suwardi. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Prasani, Anggi. Dkk. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Daring Terhadap Materi Pembelajaran IPA Kelas IX SMPN Kota Bengkulu". *Academy Of Education Journal*. Vol. 12, No. 2.
- Purnomo, Edy. 2016. *Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahim Mansyur, Abd. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia". *Education and Learning Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Riadi, Akhmad. "Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran", *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 15, No. 27.

- Rosyidin, Undang. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sidiq, Umar. Moh. Miftachul Chori. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, Sandu. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsana, I Ketut. Dkk. 2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril. Zen, Zelhendri. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA.
- Yolanda, Olivia. Dkk. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Respon Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar". *Jurnal Manajemen*. Vol. 16. No. 1.
- Yunitasari, Ria. Umi Hanifah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.